

CERITA XV

Pemerintah telah menetapkan bahwa Pura Taman Ayun akan dinominasikan sebagai salah satu warisan budaya dunia. Sebagai sebuah nominator, baru-baru ini Pura Taman Ayun dikunjungi oleh sebuah delegasi dari UNESCO. Tujuan kunjungan ini adalah untuk melakukan verifikasi dan melihat dari dekat keadaan Pura Taman Ayun.

Tim ini diterima langsung oleh Bupati Badung AA Gede Agung, SH yang juga sesepuh atau Penglingsir Puri Mengwi. Puri Mengwi adalah Puri atau Keraton yang selama ini bertanggung jawab terhadap keberadaan Pura Taman Ayun.

Pura Taman Ayun ini dilengkapi dengan taman yang asri serta dikelilingi oleh sebuah kolam besar yang memiliki persediaan air yang cukup. Di tepi kolam, tumbuh berbagai macam pohon bunga, yang menambah keindahan Pura Taman Ayun ini.

Selain sebagai tempat persembahyangan bagi umat Hindu, pura ini juga salah satu objek wisata. Pura ini dibangun pada tahun 1632, dan diresmikan atau dipelaspas pada tahun 1634. Arsitekturnya dibuat oleh seorang rekan atau kolega Raja Mengwi, seorang keturunan Cina dari Banyuwangi, yang bernama Ing Khang Khoew, yang kemudian disebut I Kaco.

Untuk melestarikan keberadaan Pura Taman Ayun ini, pemerintah Badung telah menyiapkan sebuah program perencanaan pengembangan dan pelestarian di masa depan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan.